

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Hera Yuliana, SP

Nama Pelatihan : Pembelajaran praktik kejuruan pertanian pola Family Farming
Tujuan Pelatihan : Peserta dapat melaksanakan pembelajaran praktik kejuruan pertanian dengan memberdayakan potensi keluarga orangtua/wali murid.
Indikator pelatihan : 1. Peserta memahami tentang family farming
2. Peserta mampu menganalisis peran dan potensi orangtua dalam pembelajaran praktik pola family farming
Peserta : Guru Produktif
Alokasi waktu : 2 X 5 X 45 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan mendata kehadiran peserta 2. Menyiapkan kondisi peserta agar siap untuk memulai belajar 3. Melakukan pretest 4. Bertanya jawab menggali permasalahan selama pembelajaran praktik di masa pembelajaran jarak jauh 5. Memotivasi dengan menyampaikan tujuan .
2	Kegiatan Inti	1. Menayangkan / menunjukkan gambar praktik dengan pola family farming. 2. Bertanya jawab untuk menemukan konsep family farming 3. Membagi peserta dalam beberapa kelompok dan setiap peserta mempelajari modul berdiskusi kaitan family farming dengan pembelajaran praktik 4. Membimbing, mengarahkan jalannya diskusi 5. Setiap peserta berdiskusi dengan kelompoknya mengerjakan lembar kerja (LK) analisis peran dan potensi family farming. 6. Salah satu peserta presentasi, peserta lain saling mengoreksi dan mendapat umpan balik.
3	Kegiatan Penutup	1. Menyimpulkan materi 2. Melakukan posttest 3. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

Penilaian :

1. Sikap : Perilaku tanya jawab dan diskusi
2. Pengetahuan : pretest dan posttest
3. Keterampilan : Hasil mengerjakan lembar kerja

Media pelatihan

1. Gambar, Modul, lembar kerja
2. Whiteboard, Spidol

Sumber belajar

Anonim, 2020, Model Pemanfaatan Pekarangan dengan Sistem Pertanian Terintegrasi
Yuliana, H., 2019. *Pemanfaatan Pekarangan melalui Family Farming di Tengah Pandemi Covid-19*. Kebumen: CV. Intishar Publishing.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru

Agus Triyana, S. Pd
NIP. 19700828 199401 1 003

Hera Yuliana, SP
NIP. 19740714 200801 2 008

MEMBUAT ANGKET PERAN DAN POTENSI ORANGTUA/WALI MURID PADA PENERAPA PEMBELAJARAN PRAKTIK KEJURUAN FAMILY FARMING

Tujuan Kegiatan : Pada kegiatan ini diharapkan peserta mampu membuat format angket dalam mengungkap peran dan potensi orangtua/wali murid dalam pembelajaran praktik pola family farming dan menentukan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis.

Langkah Kegiatan :

1. Peserta kerja secara berkelompok
2. Cermati lembar kerja perancangan angket peran dan potensi orang tua/wali murid
3. Lakukan perancangan angket potensi peran dan potensi orang tua/wali pada kolom yang tersedia pada format dengan cara :
 - a. Mendeskripsikan secara singkat komponen angket dengan aspek-aspek yang akan di analisis
 - b. Setelah melakukan perancangan angket peran dan potensi orang tua / wali murid, diskusikan bagaimana keterkaitan antara hasil angket dengan kegiatan guru selanjutnya

Format lembar analisis angket peran dan potensi orangtua/wali :

KOMPONEN YANG DIANALISIS	DESKRIPSI KOMPONEN
Tujuan angket	1. 2. 3. dst
Petunjuk pengisian angket	1. 2. 3. dst
Identitas orangtua / wali	1. 2. 3. dst
Lingkungan keluarga	1. 2. 3. dst
Sarana yang tersedia	1. 2. 3. dst
Indikator penggalan potensi keluarga	1. 2. 3. dst
Indikator penggalan peran keluarga	1. 2. 3. dst

Deskripsi rekomendasi hasil tindak lanjut guru dalam pembelajaran praktik .
.....
.....
.....

RUBRIK PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Lembar pengamatan :

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Terlibat aktif dalam pembelajaran				
2	Bekerjasama dalam kelompok				
3	Toleran terhadap proses pemecahan masalah				
4	Disiplin dalam proses pembelajaran				
5	Tanggungjawab				

Keterangan :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai Sikap = Jumlah skor / skor total X 100

B. Pengetahuan

Soal

1. Jelaskan Pengertian Family Farming? (skor = 50)
2. Bagaimana strategi implementasi pembelajaran praktik pola family farming? (skor = 50)

Nilai = Jumlah skor

C. Keterampilan

NILAI	KRITERIA
$90 < AB \leq 100$	Hasil analisis komponen tepat, tindak lanjut logis dan bisa dilaksanakan
$80 < B \leq 90$	Hasil analisis komponen tepat, tindak lanjut kurang logis
$70 < C \leq 80$	Hasil analisis kurang tepat, tindak lanjut logis
≤ 70	Hasil analisis kurang tepat, tindak lanjut tidak logis

Nilai kelulusan peserta pelatihan

Nama	Sikap	Pengetahuan		Keterampilan	Nilai Akhir
		Pre test	Pos test		
	20%	20%	20%	40%	